

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MA Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan, yaitu dengan menerapkan sistem rekapan data kehadiran atau absensi guru melalui pengawasan langsung yang dilakukan oleh kepala madrasah, guru piket, dan ketua kelas. Lalu kemudian hasil dari pada rekapan tersebut akan dievaluasi pada rapat rutin hari Kamis (Rapat Kamisan) untuk membina atau memotivasi guru-guru dan staf lainnya.

Dalam melaksanakan strateginya, kepala MA Plus Al-Mashduqiah tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru yaitu, adanya aturan madrasah yang harus di taati, pengawasan langsung dari kepala madrasah, serta adanya guru piket dan ketua kelas yang bertugas untuk merekap kehadiran guru untuk dievaluasi pada rapat kamisan.
- b. Faktor yang menghambat guru untuk berdisiplin yaitu, faktor lingkungan, sifat malas, dan pengaruh karakter siswa.

B. Saran

Sebagai kepala madrasah harusnya bisa memahami posisi dan tanggung jawabnya atas apa yang diembannya, entah itu sebagai motivator, supervisor, innovator, manajer, dan educator, yang kemudian peran tersebut dimanifestasikan untuk meningkatkan profesional dan kedisiplinan kinerja guru dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

